

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta asumsi dan batasan masalah serta manfaat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dalam jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat merupakan potensi yang besar, tetapi juga dapat menjadi beban yang besar pula. Pertambahan jumlah penduduk yang lebih cepat dibanding penyediaan lapangan kerja baru, menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran.

Di sisi lain pertambahan jumlah penduduk akan menyebabkan semakin banyak dan beragamnya permintaan terhadap barang dan jasa. Kondisi ini membuka kesempatan yang baik bagi para pencari kerja untuk berwirausaha dalam berbagai bidang. Dengan berwirausaha mereka akan mampu membuat lapangan kerja sendiri sekaligus menyediakan lapangan kerja bagi orang lain.

Pengembangan agribisnis dan agroindustri diharapkan semakin meningkat dan maju seiring dengan kondisi seperti di atas. Komoditas agribisnis yang paling tepat untuk mengatasinya saat ini adalah komoditas hortikultura. Komoditas ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang nyata bagi perkembangan pertanian Indonesia.

Salah satu jenis usaha yang potensial untuk dikembangkan adalah usaha yang bergerak di bidang pengolahan bahan pangan. Produk bahan pangan yang dihasilkan dapat menambah keanekaragaman produk dan memberi nilai tambah bagi bahan pangan tersebut. Produk yang akan dikembangkan adalah keripik jamur yang bahan bakunya berasal dari jamur-Jamur.

Jamur merupakan salah satu produk pangan alami yang banyak mengandung nilai gizi. Jamur telah menjadi sumber vitamin, mineral dan sumber serat pangan serta antioksidan yang cukup tinggi untuk manusia sejak dulu. Konsumsi serat pangan dalam jumlah banyak akan memberikan pertahanan tubuh terhadap timbulnya berbagai macam penyakit.

Keripik jamur adalah salah satu produk pangan alternatif makanan kering. Pengolahan produk hortikultura menjadi keripik jamur diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dari segi ekonomi. Peluang pasar makanan kering cukup terbuka karena semakin meningkatnya permintaan akan makanan kering buah-buahan dan jamur-Jamur. Hal ini disebabkan semakin populernya makanan sehat (*health foods*) yang banyak mengandung serat (*dietary fibre*) dimana dalam proses pembuatannya tanpa menggunakan bahan pengawet serta memiliki kadar garam dan kadar gula rendah.

Peluang pasar keripik jamur sangat baik, mengingat tingkat persaingan yang masih rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan analisis studi kelayakan tentang pendirian industri pengolahan keripik jamur. Hasil studi kelayakan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dasar kepada calon wirausahawan untuk memanfaatkan peluang ini. Hal ini dilakukan mengingat masih cukup tersedianya bahan baku serta diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat dan negara. Manfaat industri ini bagi petani adalah dapat ditampungnya hasil panen jamur dan menjamin pemasaran yang lebih pasti. Bagi pihak industri dapat memberikan keuntungan finansial. Bagi negara, industri ini berarti perluasan lapangan kerja serta menambah pendapatan daerah dari sektor pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis tentang “Analisis Kelayakan Pengembangan Kripik Jamur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat merumuskan pokok permasalahan “bagaimana analisis kelayakan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dari pengembangan usaha kripik jamur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis kelayakan pengembangan usaha kripik jamur dengan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

1.4 Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang hendak dibahas maka batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak membahas aspek sosial dan analisis mengenai dampak lingkungan.
2. Tidak membahas limbah.

1.5 Asumsi yang Digunakan

1. Data-data sekunder merupakan sumber data yang dapat dipercaya.
2. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara sesuai dengan kenyataan.
3. Pemakaian biaya pembangunan pabrik yang diperoleh dari kontraktor bangunan merupakan data yang dapat dipercaya.
4. Tingkat suku bunga didasarkan pada yang paling tinggi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa untuk menyelesaikan kasus nyata dalam dunia industri yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.
2. Menumbuhkan budaya penerapan hasil penelitian kepada mahasiswa secara komersial.
3. Mampu merancang pabrik kripik jamur skala menengah.
4. Mampu menganalisis pabrik kripik jamur sehingga dapat dikatakan layak atau tidak ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan analisis mengenai dampak lingkungan.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang perlunya analisis kelayakan pengembangan usaha kripik jamur skala menengah .

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi landasan teori mengenai aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan studi kelayakan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang proses dalam menentukan data yang akan digunakan bagaimana mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut, dan langkah-langkah penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis kelayakan pengembangan usaha kripik jamur skala menengah ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang data-data yang telah dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga didapat suatu acuan pertimbangan kelayakan pengembangan usaha kripik jamur skala menengah.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan untuk memperoleh pertimbangan lebih lanjut mengenai kelayakan pengembangan usaha kripik jamur skala menengah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis kelayakan pengembangan usaha kripik jamur skala menengah serta saran yang diperlukan untuk perkembangan selanjutnya.